

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena dalam pendidikan individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan untuk berusaha meningkatkan kualitas agar tujuan pendidikan dapat dicapai.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Menurut Slameto (2010:97) “dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas serta tanggungjawab yang besar untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Guru merupakan tokoh penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran di sekolah. Dengan harapan dapat melahirkan generasi yang mampu bersaing dalam menghadapi tantangan sesuai perkembangan jaman. Untuk itu guru harus mampu memilih dalam menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan umumnya berpusat pada guru saja. Pembelajaran ini menjadikan guru lebih dominan bereperan, dengan kata lain guru lebih aktif sedangkan siswa menjadi pasif. Bagi siswa hal ini membuat ruang gerak siswa menjadi terbatas. Siswa hanya terbiasa mendengarkan mencatat kemudian menghafal tanpa ada kegiatan

untuk memahami. Hal tersebut membuat siswa menjadi jenuh di kelas sehingga aktifitas belajar siswa pun menurun.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 Medan, diketahui bahwa aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah.

Tabel 1.1
Presentase dan Jumlah Siswa Yang Lulus KKM Pada Pelajaran
Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Medan

Kelas	Test	KKM	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	%	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM	%
X AK 1	UH 1	75	16	41,1%	23	58,9%
	UH 2	75	18	46,2%	21	53,8%
	UH 3	75	15	38,5%	24	61,5%
	Rata-rata		16 siswa	21%	23 siswa	79%
X AK 2	UH 1	75	15	38,5%	24	61,5%
	UH 2	75	16	41,1%	23	58,9%
	UH 3	75	14	36%	25	64%
	Rata-rata		15 siswa	38,5%	24 siswa	61,5%
X AK 3	UH 1	75	11	28,2%	28	71,8%
	UH 2	75	5	12,8%	34	87,2%
	UH 3	75	8	20,5%	31	79,5%
	Rata-rata		8 siswa	20,5%	31 siswa	79,5%
X AK 4	UH 1	75	21	53,8%	18	46,2%
	UH 2	75	23	58,9%	16	41,1%
	UH 3	75	19	48,7%	20	51,3%
	Rata-rata		21 siswa	53,8%	18 siswa	46,2%

Sumber : Rekapitulasi Nilai Dari guru mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Medan 2016/2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kelulusan di kelas X AK-1 dari 39 siswa, 16 orang (21%) yang memenuhi KKM sedangkan 23 orang siswa

(79%) memperoleh nilai dibawah KKM. Di kelas X AK-2 dari 39 siswa, 15 orang (38,5%) yang memenuhi KKM sedangkan 24 orang siswa (61,5%) memperoleh nilai dibawah KKM. Di kelas X AK-3 dari 39 siswa, 8 orang (20,5%) yang memenuhi KKM sedangkan 31 orang siswa (79,5%) memperoleh nilai dibawah KKM. Dan di kelas X AK-4 dari 39 siswa, 21 orang (53,8%) yang memenuhi KKM sedangkan 18 orang siswa (46,2%) memperoleh nilai dibawah KKM.

Rendahnya nilai Akuntansi siswa tersebut diakibatkan oleh kemampuan siswa yang beragam tidak disertai dengan variasi guru dalam hal belajar mengajar. Dimana guru hanya memberikan pengajaran secara konvensional dan bersifat satu arah, guru berceramah, melakukan tanya jawab dan pemberian tugas tetapi siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung menjadi pasif sehingga beranggapan bahwa Akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan sehingga siswa kurang mampu memahaminya. Menurut Andayani (2007:10) “penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap pasif siswa, pembelajaran yang monoton, guru kurang kreatif, proses pembelajaran yang kurang efektif, dan guru kurang mendominasi pembelajaran”.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meminimalkan masalah tersebut adalah adanya perubahan strategi dan model pembelajaran yang digunakan. Guru dituntut menguasai model dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Maka dikembangkanlah model dan strategi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif. Salah satu model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berkembang pada saat ini.

Menurut Kusmana (2010:61) menyatakan bahwa:

Quantum Teaching merupakan variasi belajar dalam sebuah pembelajaran dengan berbagai teknik pembelajaran, dengan melibatkan berbagai unsur pembelajaran yang dapat menantang siswa untuk belajar secara aktif sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan ditandai adanya perubahan kemampuan bakat siswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang memperbanyak komunikasi multi arah, baik sesama siswa melalui pertukaran pendapat antara kelompok ataupun antara siswa dengan guru untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Hal itu juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Betty M Turnip (2011) bahwa Model Pembelajaran *Quantum Teaching* memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Selain penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan dari suatu proses belajar disekolah. Menurut Gulo 2002 (dalam Syafarudin & Irwan, 2005:168) bahwa “penggunaan strategi yang tepat merupakan salah satu faktor bagi pencapaian pembelajaran efektif”. Salah

satu strategi pembelajaran yang mengacu pada keaktifan siswa adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:19) menyatakan bahwa:

Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah cara belajar yang mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi anak diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya. Hal ini membuat siswa menjadi aktif dan tidak hanya menunggu jawaban atau penjelasan dari guru.

Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Strategi Pembelajaran Inkuiri memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan seluruh siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di ruangan kelas. Penggunaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Strategi Pembelajaran Inkuiri dimaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa serta untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran. Begitu pentingnya aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena guru wajib membimbing siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil, guru harus mampu menggunakan model dan

strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Maka diharapkan melalui penggunaan Model Pembelajaran dan Strategi Pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Dan presentase nilai akuntansi siswa yang mencapai KKM meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 .”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah adalah:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK NEGERI 1 Medan?
2. Apakah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK NEGERI 1 Medan?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar akuntansi yang menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada siswa kelas XI SMK NEGERI 1 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Medan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Medan T.P 2016/2017?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMKN 1 Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan, dan kemampuan bagi penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri saat penyajian materi pelajaran.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

